

Greatlink Sustainability Equity Fund

Portofolio



Tujuan Investasi

Greatlink Sustainability Equity Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang.

Strategi Investasi

Penempatan investasi pada Greatlink Sustainability Equity Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas yang telah memenuhi praktik Environmental, Social and Governance berkelanjutan (ESG).

Alokasi Aset

■ ≥ 80% pada Efek Ekuitas	SeKtor: Keuangan	51%	Pertambangan	4%
■ ≤ 20% pada Pasar Uang	Kas & Deposito	17%	Properti dan Real Estate	2%
	Aneka Industri	0%		
	Industri Barang Konsumsi	3%		
	Industri Dasar dan Kimia	19%		
	Transportasi dan Infrastruktur	4%		

Portofolio Utama

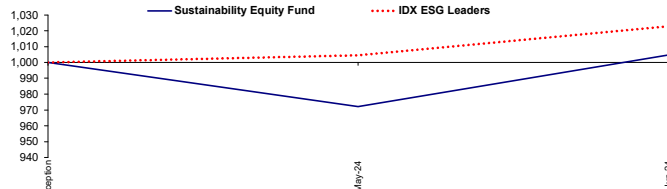
Time Deposit	Top Holding (Alphabetical order)	Jun-24 NAV/Unit	May-24 NAV/Unit	Perubahan (%)
-	Bank Central Asia Tbk.*	1004.58	1035.98	-3.03%
	Bank Mandiri (Persero) Tbk.*			
	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*			
	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*			
	Chandra Asri Petrochemical Tbk.*			
	Ciputra Development Tbk.*			
	Delta Dunia Makmur Tbk.*			
	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.*			
	Jasa Marga (Persero) Tbk.*			
	Semen Indonesia (Persero) Tbk.*			

* Tidak ada pihak terafiliasi

Kinerja bulanan Dalam %

na

NAV Greatlink Sustainability Equity Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 month	3 month	6 month	YTD	1 year	3 year	5 Year	Since Inception
Greatlink Sustainability Equity Fund	3.34%	na	na	na	na	na	na	-2.79%
IDX ESG Leaders	1.82%	-1.30%	0.11%	0.11%	9.35%	26.73%	na	0.45%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 3-May-24	Metode Penilaian : Harian
Mata Uang : Rupiah (IDR)	Tingkat hasil : Optimal
Bank Kustodian : Citibank N.A	Annual Management Charge : Maksimal 2,25% p.a.*
Tingkat Resiko : Tinggi	Harga Unit : 919.9322
Total Dana 30-Jun-24 : Rp 5.8 Billion	Total Unit : 5,790,296
NAB Pembentukan : Rp 1,000	Pengelola Investasi : PT Great Eastern Life Indonesia
Kode Bloomberg : GRLGSEF IJ	

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0.2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

IHSG menutup bulan Juni-24 di +1.33%, berkinerja dibawah negara-negara berkembang lainnya karena India, Korea, dan Jepang melihat kinerja yang kuat sepanjang bulan di tengah kinerja regional yang bervariasi. Indeks IDX30 dan LQ45 mengungguli indeks secara keseluruhan dengan kenaikan masing-masing 2,48% dan 1,87%. Perbedaan ini terutama disebabkan oleh reli berbasis luas di bank-bank besar serta nama-nama big cap proxy Indonesia lainnya. Hal ini mengakibatkan indeks big cap yang lebih sempit mengungguli meskipun BREN menjadi penggerak teratas IHSG sepanjang bulan. Sektor dengan kinerja terbaik relatif terhadap IHSG pada Jun-24 adalah IDX Sector Healthcare (+3.4% vs IHSG), dan IDX Sector Infrastructures (+1.7%). Sementara itu, keteringgalan relatif terhadap IHSG adalah IDX Sector Technology (-7.9%), IDX Sector Industrials (-6.3%), IDX Sector Basic Materials (-6.0%), IDX Properties & Real Estate (-5.0%), IDX Transportation & Logistic (-3.6%), IDX Sector Consumer Cyclical (-1.4%), IDX Consumer Non-Cyclicals (-1.4%), IDX Sector Energy (-1.0%), dan IDX Sector Financials (-0.5%). Kinerja pasar obligasi ditunjukkan oleh indeks INDOBeX Government Total Return (INDOBeXG) meningkat sebesar +0.01% MoM dan indeks Sukuk Negara (IGSIX) meningkat sebesar +0.33% MoM. Kurva imbal hasil memiliki pergerakan yang beragam untuk obligasi pemerintah dalam mata uang USD. Kurva imbal hasil obligasi pemerintah IDR seri 5, 10, 15 dan 20 tahun ditutup pada level 6.93% (+7.0 bps), 7.04% (+13.5 bps), 7.05% (+10.3 bps), dan 7.08% (11.0 bps). Kurva imbal hasil obligasi pemerintah INDON USD berkinerja lebih baik dengan seri 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup pada level 5.05% (-12.7 bps), 5.13% (-13.8 bps), 5.34% (-8.2 bps), dan 5.33% (-12.2 bps).

Profil Manager Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern Life Indonesia) merupakan bagian dari Great Eastern Holdings Limited yang merupakan perusahaan asuransi jiwa yang kuat, berorientasi jangka panjang dan telah memiliki pengalaman sejak 1906 di Singapura dan Malaysia dengan aset lebih dari S\$90 Miliar dan melayani lebih dari 10 juta pemegang polis. Great Eastern Life Indonesia telah berdiri di Indonesia sejak 1996, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2002, Great Eastern Life Indonesia mendapat ijin unit Syariah sesuai dengan Surat Ijin Usaha Unit Syariah No. S.507/LK/2002. Great Eastern Life Indonesia menyediakan rangkaian produk asuransi yang diciptakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam hal pengembangan kekayaan, perlindungan keluarga, perlindungan kesehatan, rencana hari tua dan rencana pendidikan anak melalui beberapa jalur distribusi seperti Bancassurance dan Digital. Great Eastern Life Indonesia telah diakui oleh berbagai organisasi terkemuka dan memenangkan beberapa penghargaan, antara lain Top 5 Most Admired Life Insurance Company dari Warta Ekonomi, Best Insurance Award 2020 dari Majalah Investor, Top 4 Best Financial Performance dari Thinknovate dan Pikiran Rakyat, Top 5 Financial Performance dari Warta Ekonomi, Best Life Insurance Award 2020 dari Media Asuransi dan berbagai penghargaan bergengsi lainnya.

KETENTUAN

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja dimasa yang akan datang. Harga unit dan hasil investasi dapat bertambah ataupun berkurang.